

Judul: Ujian Kejujuran Sang Content Creator

Hafiz adalah seorang pemuda yang berprofesi sebagai pembuat konten (*content creator*) yang sedang naik daun. Suatu hari, sebuah perusahaan besar menawarnya kontrak kerja sama yang sangat menggiurkan untuk mempromosikan sebuah produk kesehatan. Namun, setelah melakukan riset mendalam, Hafiz menemukan bahwa produk tersebut mengandung bahan berbahaya yang disembunyikan dari publik dan klaim manfaatnya tidak sesuai dengan kenyataan.

Di tengah kesulitan finansial keluarganya, Hafiz teringat akan sifat Allah **al-Haq** (Yang Maha Benar) dan **ar-Raqib** (Yang Maha Mengawasi). Ia sadar bahwa meskipun tidak ada orang yang tahu jika ia berbohong dalam iklannya, Allah senantiasa mengawasi setiap gerak-geriknya. Selain itu, ia juga merenungkan sifat **al-Matin** (Yang Maha Kokoh) agar tetap teguh pada pendiriannya dan tidak goyah oleh rayuan materi yang besar.

Akhirnya, Hafiz memutuskan untuk menolak kontrak tersebut secara sopan. Ia memilih untuk membuat konten edukasi yang jujur tentang kesehatan, meski ia tahu jumlah pengikutnya mungkin tidak akan bertambah secepat jika ia mempromosikan produk viral tersebut. Ia yakin bahwa Allah adalah **al-Wahhab** (Yang Maha Pemberi Karunia) yang akan mencukupi kebutuhannya melalui jalan lain yang lebih berkah.

1. Berdasarkan narasi di atas, tindakan Hafiz yang menolak kontrak besar karena menyadari bahwa Allah senantiasa mengawasi setiap tindakan dan niatnya dalam bekerja merupakan bentuk nyata dari meneladani al-Asma' al-Husna...

- | | |
|--|---|
| <p>A. <i>al-Mubdi'</i>, karena Hafiz memulai sebuah ide konten baru yang lebih kreatif dan edukatif bagi masyarakat.</p> <p>B. <i>ar-Raqib</i>, karena Hafiz memiliki kesadaran diri (<i>self-awareness</i>) bahwa Allah Maha Mengawasi sehingga ia terjaga dari perilaku curang.</p> <p>C. <i>al-Hakam</i>, karena Hafiz bertindak sebagai hakim yang memutuskan mana produk yang layak konsumsi dan mana yang tidak.</p> | <p>D. <i>al-Wahhab</i>, karena Hafiz memberikan informasi secara cuma-cuma kepada pengikutnya tanpa mengharap imbalan dari perusahaan.</p> <p>E. <i>al-Jami'</i>, karena Hafiz berusaha mengumpulkan fakta-fakta kesehatan untuk dijadikan satu konten yang utuh.</p> |
|--|---|

Judul: Keruntuhan Dinasti Bisnis Sang Maestro

Arman adalah seorang pengusaha muda yang sangat sukses dan dikenal karena gaya hidupnya yang serba mewah. Keberhasilannya membangun perusahaan dalam waktu singkat membuatnya merasa bahwa prestasi tersebut murni karena kehebatan dirinya sendiri, bukan karena bantuan orang lain atau anugerah Tuhan. Di dalam hatinya, ia sering merasa tidak senang jika melihat kompetitor bisnisnya mendapatkan proyek besar; ia selalu mencari cara untuk menjatuhkan mereka, termasuk dengan menyebarkan informasi palsu agar klien beralih kepadanya.

Sifat Arman yang sangat mencintai dunianya (*hubbud dunya*) membuatnya menjadi orang yang tamak. Ia tidak pernah merasa cukup dengan keuntungan yang didapat dan mulai melakukan tindakan dzalim kepada para karyawannya dengan cara memotong upah tanpa alasan yang jelas demi menambah pundi-pundi pribadinya. Tidak hanya itu, di lingkungan kantor, Arman cenderung bersikap diskriminatif; ia hanya memberikan fasilitas dan promosi jabatan kepada karyawan yang berasal dari latar belakang suku yang sama dengannya, sementara karyawan yang berprestasi namun berbeda latar belakang seringkali diabaikan.

Lambat laun, suasana kantor menjadi tidak kondusif. Karyawan terbaiknya mulai mengundurkan diri, dan praktik liciknyanya dalam menjatuhkan kompetitor mulai tercium oleh publik. Dalam waktu singkat, reputasi yang ia bangun dengan penuh kesombongan itu hancur.

2. Berdasarkan stimulus "Keruntuhan Dinasti Bisnis Sang Maestro", perilaku Arman yang merasa bahwa kesuksesannya adalah mutlak karena kehebatannya sendiri tanpa campur tangan pihak lain, serta sikapnya yang meremehkan kompetitor dan orang lain, merupakan perpaduan dari sifat...

- | | |
|---|---|
| <p>A. <i>Hasad</i> dan <i>Tamah</i></p> <p>B. <i>Ujub</i> dan <i>Sombong</i></p> <p>C. <i>Licik</i> dan <i>Dzalim</i></p> | <p>D. <i>Syahwat</i> dan <i>Diskriminatif</i></p> <p>E. <i>Hubbud Dunya</i> dan <i>Hasad</i> meninggalkan Arman dalam jeratan hukum dan isolasi sosial.</p> |
|---|---|

Judul: Ambisi Buta sang Manajer Operasional

Bapak Hendra menjabat sebagai Manajer Operasional di sebuah perusahaan retail besar. Ia memiliki target pribadi untuk menjadi Direktur dalam waktu singkat. Demi mencapai tujuannya, ia mulai menunjukkan sifat **tamak** dengan memanipulasi laporan bonus tahunan karyawan, di mana ia mengambil porsi yang lebih besar untuk dirinya sendiri dan memotong hak bawahannya secara sepihak. Tindakan ini merupakan perbuatan **dzalim** yang merugikan ratusan buruh gudang yang sangat mengandalkan bonus tersebut untuk biaya sekolah anak-anak mereka.

Tak berhenti di situ, Bapak Hendra juga bertindak **licik**. Ia menyabotase sistem komputer milik rekan sejawatnya, Ibu Rosa, yang merupakan pesaing terberatnya dalam bursa promosi jabatan, sehingga Ibu Rosa terlihat tidak kompeten di depan jajaran direksi. Selain itu, dalam merekrut kepala cabang baru, Bapak Hendra bersikap **diskriminatif**. Ia hanya meloloskan calon yang berasal dari almamater yang sama dengannya, meskipun banyak calon lain yang memiliki sertifikasi dan pengalaman jauh lebih unggul.

Akibatnya, moral karyawan menurun drastis. Terjadi mogok kerja massal, Ibu Rosa mengundurkan diri dan menuntut perusahaan, serta reputasi perusahaan hancur di mata publik. Akhirnya, Bapak Hendra dipecat secara tidak hormat dan harus menghadapi tuntutan hukum pidana.

3. Berdasarkan stimulus "Prahara di Perusahaan Retail", manakah analisis yang paling tepat mengenai dampak negatif dari kombinasi perilaku licik dan diskriminatif yang dilakukan oleh Bapak Hendra bagi keberlangsungan organisasi?

- | | |
|---|---|
| <p>A. Hilangnya kepercayaan antar karyawan dan rusaknya sistem keadilan yang mengakibatkan hilangnya talenta terbaik (SDM unggul) di perusahaan.</p> <p>B. Meningkatnya keuntungan perusahaan karena Bapak Hendra berhasil menghemat pengeluaran melalui pemotongan bonus karyawan.</p> | <p>C. Terciptanya loyalitas kelompok yang kuat karena semua kepala cabang baru berasal dari latar belakang almamater yang sama.</p> <p>D. Bapak Hendra berhasil mendapatkan jabatan Direktur karena kelicikannya tidak diketahui oleh pihak jajaran direksi hingga akhir.</p> <p>E. Beban kerja perusahaan berkurang karena banyak karyawan yang mengundurkan diri sehingga pengeluaran gaji menurun.</p> |
|---|---|

Perdebatan tentang Kehendak Manusia dalam Teologi Islam

Dalam perkembangan Ilmu Kalam, para ulama membahas secara mendalam hubungan antara kehendak manusia dan takdir Tuhan. Sebagian kelompok teolog berpendapat bahwa seluruh perbuatan manusia sepenuhnya ditentukan oleh kehendak Allah sehingga manusia tidak memiliki kemampuan atau kehendak bebas dalam tindakannya. Pandangan ini kemudian dikenal sebagai aliran Jabariyah, yang menekankan konsep fatalisme dalam kehidupan manusia.

Salah satu tokoh yang dikenal sebagai pelopor utama ajaran ini adalah Jahm bin Safwan, yang mengajarkan bahwa manusia pada hakikatnya tidak memiliki daya (qudrah) dan kehendak (iradah) dalam melakukan perbuatannya, karena semua telah ditentukan oleh Allah. Pandangan ini kemudian memunculkan perdebatan panjang dengan kelompok lain seperti Qadariyah dan Mu'tazilah, yang menekankan adanya kebebasan manusia dalam memilih dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

4. Aliran Jabariyah mempunyai doktrin bahwa manusia tidak mempunyai daya dan kehendak sedikit pun dalam perbuatannya (fatalisme). Tokoh yang menjadi pelopor utama fahaman ini adalah...

- | | |
|--|---|
| <p>A. Ghailan al-Dimasyqi</p> <p>B. Ahmad bin Hanbal</p> <p>C. Jahm bin Safwan</p> | <p>D. Abu Huzail al-Allaf</p> <p>E. Ibrahim al-Nazzam</p> |
|--|---|

"Potensi di Balik Keterbatasan"

Di sekolah, terdapat siswa baru bernama Rahmat yang memiliki keterbatasan fisik. Sebagian siswa awalnya meragukan kemampuannya dalam mengikuti kegiatan kelompok. Namun, Laila mengajak teman-temannya untuk memberikan kesempatan yang sama kepada Rahmat. Ia percaya setiap orang memiliki potensi dan layak dihargai. Dalam kerja kelompok, Rahmat akhirnya mampu menunjukkan ke...

5. Dari kisah cerita tersebut perilaku Laila menunjukkan pentingnya sikap ...

- | | |
|---|---|
| <p>A. Ukhuwah karena menjalin hubungan pertemanan dengan siswa baru</p> <p>B. Tasamuh karena menerima keadaan Rahmat dengan sabar</p> <p>C. Tawasuth karena bersikap tidak berlebihan</p> | <p>D. Musawah karena memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu</p> <p>E. Qana'ah karena menerima kondisi teman apa adanya.</p> |
|---|---|

"Kesadaran Ismail tentang Arti Menghargai Sesama"

Di sebuah madrasah, Ismail dikenal sebagai siswa yang pintar dan aktif. Suatu hari, ia melihat teman sekelasnya, Dika, yang sering diejek karena berasal dari keluarga kurang mampu. Saat jam istirahat, beberapa siswa menertawakan sepatu Dika yang sudah lusuh. Ismail sebenarnya merasa tidak nyaman melihat hal tersebut, tetapi ia memilih diam karena tidak ingin dijauhi teman-temannya.

Ketika pulang sekolah, Ismail melihat Dika membantu seorang kakek menyeberang jalan dengan penuh kesabaran dan hormat. Melihat kejadian itu, Ismail merasa tersentuh dan menyesal karena tidak membela Dika saat diejek. Keesokan harinya, Ismail mengajak Dika duduk bersama dan menegur teman-temannya dengan cara yang baik agar tidak merendahkan orang lain.

6. Berdasarkan kisah tersebut, perilaku Farhan yang paling mencerminkan penerapan adab Islam dalam bergaul adalah

- | | |
|---|---|
| <p>A. Menghindari konflik dengan teman agar tetap disukai oleh kelompoknya</p> <p>B. Menegur teman dengan cara santun serta menjalin persahabatan tanpa membedakan keadaan sosial</p> <p>C. Membantu kakek menyeberang jalan agar</p> | <p>mendapat pujian dari masyarakat</p> <p>D. Membiarkan ejekan terhadap Dika karena itu dianggap hal biasa dalam pergaulan</p> <p>E. Berteman dengan Dika hanya karena merasa kasihan terhadap keadaannya</p> |
|---|---|

Keteladanan Fikri dalam Menunjukkan Sikap Toleransi dan Kepedulian

Di sebuah sekolah, terdapat tiga siswa yang sering terlihat bersama, yaitu Fikri, Raka, dan Dimas. Suatu hari, sekolah mereka kedatangan siswa baru bernama Ardi yang berasal dari daerah terpencil. Cara bicara Ardi agak berbeda dan ia tampak pendiam.

Saat jam istirahat, beberapa siswa menertawakan Ardi karena logat bicaranya. Raka ikut tertawa dan menirukan cara bicara Ardi. Namun, Fikri menegur Raka dengan lembut dan mengajak Ardi duduk bersama mereka. Fikri juga memperkenalkan Ardi kepada teman-teman lain dengan bahasa yang sopan.

Di sisi lain, ketika pulang sekolah, Fikri bertemu dengan penjaga sekolah yang sudah lanjut usia membawa banyak barang. Fikri segera membantu membawakan barang tersebut. Sesampainya di rumah, Fikri juga menyempatkan diri mengajari adiknya mengerjakan PR dengan sabar walaupun ia sendiri sedang lelah.

7. Berdasarkan kisah tersebut, hikmah paling tepat yang dapat disimpulkan dari perilaku Fikri adalah ...

- | | |
|--|--|
| A. Menunjukkan bahwa berteman hanya perlu dilakukan dengan orang yang memiliki latar belakang sama | waktu luang |
| B. Mengajarkan bahwa menghormati orang lain dapat dilakukan sesuai situasi tanpa membedakan usia | D. Mengajarkan bahwa menjaga perasaan teman sebaya lebih penting daripada menghormati orang tua |
| C. Menunjukkan bahwa membantu orang lain hanya perlu dilakukan ketika sedang memiliki | E. Menunjukkan bahwa membantu orang lain bertujuan agar mendapatkan pujian dari lingkungan sekitar |

“Keputusan Rina yang Penuh Pertimbangan”

Rina adalah siswi berprestasi di sekolahnya. Ia sering diminta menjadi ketua kelompok saat mengerjakan tugas. Dalam kelompoknya terdapat Ardi, siswa laki-laki yang juga pintar. Suatu hari, Ardi mengajak Rina belajar bersama di rumahnya karena orang tuanya sedang tidak ada di rumah. Rina sempat ragu. Ia ingin nilai kelompoknya baik, tetapi ia juga teringat nasihat orang tuanya tentang menjaga adab pergaulan dengan lawan jenis. Akhirnya Rina mengusulkan agar belajar dilakukan di perpustakaan sekolah bersama teman-teman kelompok lainnya. Ardi sempat kecewa, tetapi setelah belajar bersama, tugas mereka justru selesai dengan baik dan suasana belajar terasa lebih nyaman.

8. Berdasarkan kisah tersebut, simpulan hikmah yang paling tepat tentang penerapan adab bergaul dengan lawan jenis adalah

- A. Menghindari kerja sama dengan lawan jenis agar tidak menimbulkan masalah
- B. Membatasi komunikasi dengan lawan jenis meskipun berkaitan dengan kepentingan belajar
- C. Menjaga batas pergaulan dengan lawan jenis tanpa menghambat kerja sama yang positif
- D. Menolak semua ajakan lawan jenis agar terhindar dari fitnah
- E. Mengikuti ajakan lawan jenis selama bertujuan menyelesaikan tugas sekolah

“Fitnah di Grup Sekolah dan Kesabaran Rafi”

Di sebuah desa kecil, tinggal seorang siswa bernama Rafi yang dikenal rajin dan ramah. Suatu hari, beredar pesan di grup media sosial sekolah bahwa Rafi dituduh mengambil uang kas kelas. Pesan itu menyebar sangat cepat hingga banyak teman mulai menjauhinya. Rafi tetap diam dan memilih bersabar walaupun hatinya sangat sedih.

Siti, salah satu teman sekelas Rafi, merasa ragu dengan berita tersebut. Ia mengenal Rafi sebagai pribadi yang jujur. Namun, sebagian teman justru semakin menyebarkan kabar itu tanpa mencari kebenarannya. Setelah dilakukan penyelidikan oleh wali kelas, ternyata uang kas tersebut terselip di dalam buku bendahara kelas. Semua siswa terkejut dan merasa bersalah kepada Rafi. Siti kemudian mengajak teman-temannya meminta maaf dan mengingatkan agar mereka tidak mudah percaya pada berita yang belum jelas kebenarannya.

9. Sikap yang paling tepat untuk mencegah terjadinya perilaku fitnah dan penyebaran hoaks sebagaimana ditunjukkan dalam cerita adalah

- | | |
|--|--|
| A. Mengabaikan berita yang beredar agar tidak terlibat masalah | mempercayai dan menyebarkannya |
| B. Ikut menyebarkan berita agar diketahui banyak orang | D. Membela teman tanpa mempertimbangkan fakta yang ada |
| C. Mencari kebenaran informasi sebelum | E. Menyalahkan pihak yang menyebarkan berita setelah masalah selesai |

“Kejujuran yang Membawa Keberkahan”

Di sebuah koperasi sekolah, terdapat seorang bendahara bernama Farhan. Ia dikenal sebagai siswa yang rajin dan dipercaya oleh guru serta teman-temannya. Suatu hari, Farhan menemukan adanya kelebihan uang hasil penjualan sebesar Rp350.000 setelah ia melakukan pencatatan ulang. Tidak ada seorang pun yang mengetahui kesalahan tersebut, dan Farhan sedang membutuhkan uang untuk membantu pengobatan adiknya yang sakit. Farhan sempat bimbang. Ia teringat pesan orang tuanya bahwa kejujuran adalah pondasi keberkahan hidup. Ia pun memutuskan melaporkan kelebihan uang tersebut kepada pembina koperasi. Setelah dilakukan pengecekan, ternyata ada kesalahan pencatatan dari anggota lain. Sikap Farhan membuat semua pengurus koperasi semakin percaya kepadanya. Bahkan kepala sekolah menjadikannya contoh teladan bagi siswa lain. Beberapa waktu

kemudian, Farhan juga mendapatkan bantuan sosial dari sekolah setelah pihak sekolah mengetahui kondisi keluarganya.

10. Berdasarkan kisah tersebut, dampak positif utama dari sikap Farhan dalam menerapkan etika berorganisasi adalah

- A. Farhan mendapatkan popularitas dan pujian dari seluruh siswa
- B. Terbangunnya kepercayaan dan budaya organisasi yang jujur serta bertanggung jawab
- C. Farhan terbebas dari tugas sebagai bendahara koperasi
- D. Organisasi koperasi menjadi lebih cepat memperoleh keuntungan materi
- E. Farhan memperoleh kesempatan mengatur keuangan organisasi secara bebas

“Keteladanan Persaudaraan: Rafi Menumbuhkan Sikap Menghargai Sesama”

Di sebuah desa, terdapat seorang remaja bernama Rafi yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan. Suatu hari, ia mengetahui bahwa temannya, Arman, sering diejek karena berasal dari keluarga kurang mampu. Banyak teman mereka enggan duduk dan belajar bersama Arman. Rafi merasa iba dan teringat kisah Kyai Hasyim Asy'ari yang selalu mengajarkan persaudaraan, menghargai sesama, dan memperlakukan semua orang dengan penuh kasih sayang tanpa memandang latar belakang.

Rafi kemudian mengajak Arman belajar bersama, membantunya memahami pelajaran, serta menegur teman-temannya dengan cara santun agar tidak merendahkan orang lain. Lambat laun, teman-temannya mulai menyadari kesalahan mereka dan ikut bersikap lebih baik kepada Arman.

11. Berdasarkan kisah tersebut, sikap Rafi paling mencerminkan keteladanan Kyai Hasyim Asy'ari dalam hal

- | | |
|---|--|
| a. Mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama | memiliki masalah |
| b. Menjaga persatuan dan menghargai sesama tanpa membedakan status sosial | d. Menegur teman dengan cara keras agar jera |
| c. Menghindari pergaulan dengan teman yang | e. Membiarkan keadaan karena bukan tanggung jawabnya |

Kajian Ilmu

Dalam kajian Ilmu Tauhid, sifat-sifat Allah dikelompokkan menjadi empat kategori besar untuk memudahkan manusia memahami kesempurnaan-Nya. Sifat **Nafsiyah** berkaitan dengan eksistensi Allah, **Salbiyah** untuk menafikan sifat yang tidak layak bagi-Nya, **Ma'ani** adalah sifat abstrak yang melekat pada dzat Allah, dan **Ma'nawiyah** adalah kondisi yang selalu menyertai sifat Ma'ani tersebut. Selain itu, Allah juga memiliki sifat **Jaiz**, yaitu kebebasan mutlak bagi Allah untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu.

12. Berdasarkan stimulus di atas, manakah pernyataan-pernyataan berikut yang benar mengenai klasifikasi dan analisis sifat Allah? (Pilih **tiga** jawaban benar)

- A. Sifat *Qidam* dan *Baq'a'* termasuk dalam kategori sifat Salbiyah karena menafikan adanya permulaan dan akhir bagi keberadaan Allah.
- B. Sifat *Qudrat* (Kuasa) adalah sifat Ma'ani, sedangkan konsekuensinya bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Kuasa (*Kaumuhu Qadiran*) disebut sifat Ma'nawiyah.
- C. Sifat *Wujud* adalah satu-satunya anggota kelompok sifat Nafsiyah karena berhubungan langsung dengan dzat Allah itu sendiri.
- D. Sifat Jaiz Allah berarti Allah "mungkin" memiliki kekurangan jika Dia berkehendak, karena Allah Maha Bebas atas segala sesuatu.
- E. Sifat *Wahdaniyah* (Esa) termasuk sifat Ma'ani karena menjelaskan tentang keesaan jumlah dan perbuatan Allah secara konkret.

Langkah Bijak Pak Syafi'i untuk Desa Makmur

Pak Syafi'i baru saja dilantik menjadi kepala desa. Ia menghadapi tantangan besar karena masyarakatnya sedang terpecah akibat perbedaan pilihan politik. Langkah pertama yang ia lakukan adalah mengadakan pertemuan warga di balai desa untuk menyatukan kembali visi dan misi pembangunan tanpa membedakan golongan. Ia mendengarkan semua keluhan dengan sabar, lalu menetapkan aturan yang adil demi kemaslahatan bersama. Sebagai pemimpin, Pak Syafi'i dikenal sangat mandiri. Ia sering turun langsung ke lapangan untuk memastikan saluran irigasi berfungsi baik tanpa selalu bergantung pada ajudannya. Ia juga sangat teliti dalam mendokumentasikan aset desa dan menyimpan arsip-arsip penting agar tidak ada tanah kas desa yang hilang diklaim pihak lain di masa depan.

Suatu hari, ia menemukan adanya kecurangan dalam laporan dana desa oleh oknum perangkat lama. Meskipun diancam akan dilaporkan balik atas pencemaran nama baik, Pak Syafi'i tetap teguh pada prinsip kebenaran. Ia yakin bahwa kebenaran harus ditegakkan demi kesejahteraan rakyat, dan ia menyerahkan segala urusan akhirnya kepada Allah yang Maha Mengabulkan doa.

13. Berdasarkan stimulus di atas, manakah pernyataan berikut yang menunjukkan implementasi meneladani al-Asma' al-Husna yang dilakukan oleh Pak Syafi'i? (Pilihlah semua jawaban yang dianggap benar!)

- A. Upaya Pak Syafi'i menyatukan kembali visi warga yang terpecah merupakan bentuk meneladani sifat **al-Jami'**.
- B. Kemandirian Pak Syafi'i dalam mengecek irigasi tanpa selalu bergantung pada orang lain merupakan cerminan meneladani sifat **al-Qayyum**.
- C. Tindakan Pak Syafi'i yang sangat teliti dalam mengarsipkan dokumen aset desa agar tidak hilang adalah bentuk meneladani sifat **al-Hafiz**.
- D. Sikap Pak Syafi'i yang memberikan bantuan modal usaha kepada warga miskin dari kantong pribadinya adalah bukti meneladani sifat **al-Hakam**.
- E. Keberanian Pak Syafi'i tetap teguh menegakkan kebenaran laporan dana desa meski diancam adalah bentuk meneladani sifat **al-Haq**.

Dilema Pak Arkan: Antara Keadilan dan Kemanusiaan

Pak Arkan adalah seorang auditor senior di sebuah kementerian. Ia dikenal sebagai sosok yang tenang dan mampu berpikir jernih di bawah tekanan. Suatu hari, ia menemukan indikasi penyimpangan dana bantuan sosial yang melibatkan rekan kerja sekaligus atasan langsungnya, Pak Bram. Pak Bram adalah sosok yang pernah membantunya saat keluarga Pak Arkan kesulitan ekonomi beberapa tahun silam.

Pak Bram mencoba menyuap Pak Arkan dengan sejumlah uang yang sangat besar agar laporan tersebut "dibersihkan". Pak Bram beralasan bahwa dana tersebut digunakan untuk membiayai operasional kantor yang tidak teranggarkan. Pak Arkan merasa hatinya berkecamuk; ia merasa berutang budi, namun ia sadar bahwa dana tersebut adalah hak rakyat kecil yang sedang kesusahan.

Dengan penuh ketenangan, Pak Arkan menolak uang tersebut secara halus namun tegas. Ia mencoba memberikan masukan kepada Pak Bram untuk mengembalikan dana tersebut sebelum laporan resmi dipublikasikan, namun Pak Bram justru mengancam akan memecatnya. Meski terancam kehilangan pekerjaan, Pak Arkan tetap teguh pada prinsipnya. Ia melaporkan temuan tersebut secara objektif karena ia yakin bahwa menempatkan kebenaran di atas segalanya adalah bentuk pertanggungjawaban kepada Tuhan dan negara. Di sisi lain, ia tetap menunjukkan rasa hormat kepada Pak Bram secara pribadi tanpa mencampuradukkan urusan profesional dengan jasa masa lalu.

14. Berdasarkan narasi di atas, manakah pernyataan yang tepat mengenai implementasi sifat Hikmah (Kebijaksanaan) yang ditunjukkan oleh Pak Arkan?

- A. Pak Arkan mampu berpikir jernih dan memahami bahwa kebenaran laporan adalah prioritas utama dibanding kepentingan pribadi.
- B. Pak Arkan segera melaporkan Pak Bram ke pihak berwajib tanpa memberikan kesempatan kepada Pak Bram untuk menjelaskan duduk perkara.
- C. Pak Arkan memiliki *Quwwah al-Ilmi* (kekuatan ilmu) sehingga ia mampu memberikan saran atau solusi kepada Pak Bram agar mengembalikan dana sebelum laporan dipublikasikan.
- D. Pak Arkan memilih untuk diam karena ia memahami bahwa menjaga hubungan baik dengan sesama manusia adalah bagian dari hikmah.
- E. Pak Arkan memilih untuk unjuk bicara karena ia memahami bahwa kebenaran laporan adalah prioritas utama dibanding kepentingan pribadi.

Ambisi yang Menghancurkan Karir Sang Manajer

Farhan adalah seorang manajer proyek di perusahaan teknologi yang sedang berkembang pesat. Di balik kecerdasannya, Farhan memiliki keterikatan yang sangat kuat pada jabatan dan kemewahan material (*hubbud dunya*). Ia merasa bahwa setiap keberhasilan proyek adalah berkat kejeniusannya semata, bahkan ia sering memamerkan pencapaiannya di media sosial dengan nada merendahkan rekan setimnya (*ujub dan sombong*). Ketika salah satu bawahannya, Galih, mendapatkan penghargaan sebagai "Karyawan Terbaik", Farhan merasa tidak senang dan cemas posisinya terancam. Ia mulai menyebarkan rumor tidak benar tentang integritas Galih kepada direksi agar Galih tidak lagi dipercaya (*hasad*). Tidak berhenti di situ, Farhan menunjukkan sifat *licik*-nya dengan memanipulasi data laporan pengeluaran tim untuk mengambil sisa anggaran demi memuaskan gaya hidupnya yang *tamak*.

Dalam mengelola tim, Farhan juga bersikap *diskriminatif*. Ia hanya memberikan proyek-proyek strategis kepada karyawan yang selalu memuji dan menjilat kepadanya, sementara mereka yang kritis dan jujur diberikan beban kerja yang tidak masuk akal tanpa kompensasi yang layak (*dzalim*). Hal ini memicu keresahan besar di kantor, hingga akhirnya sebuah audit internal membongkar seluruh kecurangan Farhan. Ia tidak hanya kehilangan pekerjaan, tetapi juga menghadapi tuntutan hukum dan kehilangan rasa hormat dari semua kolega yang pernah ia sakiti.

15. Berdasarkan stimulus di atas, manakah pernyataan yang benar mengenai keterkaitan antara sifat-sifat buruk yang dimiliki Farhan?

- A. Sifat *hubbud dunya* menjadi akar yang memicu Farhan melakukan tindakan *tamak* dan *licik* dalam hal keuangan.

- B. Sifat *ujub* Farhan muncul sebagai kompensasi dari rasa *hasad* yang ia miliki terhadap Galih.
- C. Perilaku *sombong* Farhan secara langsung mengakibatkan ia melakukan tindakan *diskriminatif* terhadap anggota timnya.
- D. Sifat *hasad* Farhan terhadap Galih mendorongnya untuk melakukan perbuatan *dzalim* berupa penyebaran fitnah.
- E. Sifat *hasad* Farhan muncul karena ia tidak mampu mensyukuri nikmat yang ia miliki dan merasa terancam oleh nikmat orang lain.

Sejarah Munculnya Ilmu Kalam

Ilmu Kalam adalah salah satu cabang ilmu dalam Islam yang membahas persoalan akidah atau keimanan dengan menggunakan dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis) serta dalil aqli (akal). Ilmu ini bertujuan untuk mempertahankan dan menjelaskan ajaran keimanan Islam dari berbagai pemikiran yang menyimpang.

Ilmu Kalam mulai muncul pada masa awal perkembangan Islam, terutama setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Pada masa itu, umat Islam menghadapi berbagai perbedaan pendapat tentang masalah akidah, seperti persoalan iman dan kufur, kehendak bebas manusia, serta sifat-sifat Allah. Perbedaan pandangan ini mendorong para ulama untuk menyusun argumen yang kuat agar akidah Islam tetap terjaga.

Selain itu, munculnya Ilmu Kalam juga dipengaruhi oleh masuknya pemikiran filsafat Yunani ke dunia Islam melalui proses penerjemahan buku-buku filsafat pada masa Dinasti Abbasiyah. Pemikiran tersebut menantang ajaran Islam, sehingga para ulama menggunakan metode diskusi dan debat rasional untuk menjawabnya.

Beberapa aliran dalam Ilmu Kalam yang terkenal antara lain Khawarij, Murji'ah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah. Masing-masing aliran memiliki pandangan tersendiri dalam memahami akidah Islam, namun semuanya berkontribusi dalam perkembangan Ilmu Kalam.

16. Perbedaan sikap umat Islam terhadap pelaku dosa besar pasca Perang Shiffin menunjukkan kebutuhan akan ilmu Kalam. Analisis yang tepat terhadap kondisi tersebut adalah ...

Pilihlah tiga jawaban yang paling benar di bawah ini!

- A. Konflik politik mendorong lahirnya perdebatan teologis
- B. Masalah akidah muncul sebagai dampak langsung dari perebutan kekuasaan
- C. Ilmu Kalam berkembang untuk menggantikan peran Al-Qur'an dan Hadis
- D. Perdebatan akidah muncul karena lemahnya pemahaman fikih
- E. Ilmu Kalam berfungsi menjelaskan persoalan iman secara rasional

Makna Al-Asma' al-Husna: Al-Hādī

Allah SWT memiliki nama-nama indah yang disebut Al-Asma' al-Husna. Salah satu nama Allah adalah **Al-Hādī**, yang berarti **Maha Pemberi Petunjuk**. Allah memberikan petunjuk kepada manusia agar dapat membedakan antara yang benar dan yang salah melalui Al-Qur'an, Rasul, dan akal yang dianugerahkan-Nya.

Makna Al-Hādī mengajarkan bahwa manusia membutuhkan petunjuk Allah dalam menjalani kehidupan. Dengan mengikuti petunjuk Allah, seseorang akan terhindar dari perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain dan mampu menjalani hidup dengan lebih baik.

Dalam kehidupan sehari-hari, pengamalan makna **Al-Hādī** dapat dilakukan dengan rajin belajar dan mencari ilmu, berdoa agar selalu diberi petunjuk, serta berusaha melakukan perbuatan yang baik dan bermanfaat. Selain itu, kita juga dapat saling mengingatkan dalam kebaikan agar tetap berada di jalan yang benar.

17. Penerapan makna al-Hādī di era digital sangat penting. Sikap yang paling tepat sebagai wujud pengamalan al-Hādī dalam penggunaan media sosial adalah ...

Pilihlah tiga jawaban yang benar di bawah ini!

- A. Menyaring informasi sebelum menyebarkannya
- B. Mengikuti semua tren tanpa pertimbangan nilai
- C. Menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan kebaikan
- D. Menghindari hoaks dan ujaran kebencian
- E. Mengutamakan popularitas daripada kebenaran

Tasawuf: Syariat, Tarikat, Hakikat, dan Makrifat

Tasawuf adalah ajaran dalam Islam yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui penyucian hati dan pembinaan akhlak. Dalam tasawuf terdapat empat tahapan penting, yaitu **syariat**, **tarikat**, **hakikat**, dan **makrifat**.

Syariat adalah aturan dan hukum Islam yang harus dijalankan, seperti shalat dan puasa. **Tarikat** adalah jalan atau usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah dan latihan rohani. **Hakikat** adalah pemahaman batin tentang makna ibadah dan kebenaran ajaran Islam. Sedangkan **makrifat** adalah tingkat tertinggi, yaitu mengenal Allah dengan penuh kesadaran dan ketulusan hati.

18. Syariat, tarikat, hakikat, dan makrifat merupakan tahapan dalam tasawuf yang saling berkaitan. Analisis yang tepat terhadap hubungan keempat konsep tersebut adalah ...

Pilihlah tiga jawaban yang paling benar di bawah ini!

- A. Syariat menjadi dasar awal sebelum memasuki tahapan spiritual berikutnya
- B. Tarikat mengarahkan praktik ibadah agar lebih disiplin dan terarah
- C. Hakikat dapat dicapai tanpa menjalankan syariat
- D. Makrifat merupakan puncak pengenalan hamba kepada Allah
- E. Keempatnya berdiri sendiri tanpa keterkaitan

“Keberanian Meminta Maaf dan Menjaga Harmoni Persaudaraan”

Di sebuah desa, Siti aktif dalam kegiatan remaja masjid. Suatu sore, ia melihat adiknya, Lina, sedang bermain bersama teman-temannya dan tanpa sengaja merusak mainan milik anak yang lebih kecil. Anak tersebut menangis dan Lina justru menyalahkan temannya.

Melihat hal itu, Siti menenangkan anak yang menangis, lalu menasihati Lina dengan sabar agar berani meminta maaf. Tidak lama kemudian, datang seorang tetangga yang lebih tua menegur Lina dengan suara keras. Siti menenangkan keadaan dengan menjelaskan kejadian sebenarnya secara sopan kepada orang yang lebih tua tersebut. Akhirnya Lina berani meminta maaf, dan mereka bersama-sama memperbaiki mainan yang rusak. Hubungan mereka kembali harmonis.

19. Berdasarkan kisah tersebut, analisislah perilaku yang mencerminkan **adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, dan yang lebih muda** sesuai nilai **musawah, tawasuth, dan ukhuwah!**

- a. Siti menenangkan anak yang lebih kecil dengan penuh kasih sayang
- b. Siti membela Lina tanpa mempertimbangkan kesalahan yang terjadi
- c. Siti menasihati Lina agar berani meminta maaf atas kesalahannya
- d. Siti berbicara sopan kepada orang yang lebih tua saat menjelaskan kejadian
- e. Siti membiarkan Lina menyelesaikan masalah sendiri tanpa bimbingan

“Menjadi Remaja Beradab di Era Modern”

Rafa dan Zahra merupakan pengurus organisasi remaja masjid yang sering berinteraksi dalam merancang program dakwah digital. Suatu hari, beberapa anggota mengusulkan agar komunikasi panitia dilakukan melalui grup media sosial tanpa aturan tertentu.

Dalam perjalanan kegiatan, Rafa melihat beberapa anggota mulai berbagi pesan pribadi yang tidak berkaitan dengan program kerja. Zahra merasa hal tersebut berpotensi menimbulkan fitnah dan mengurangi profesionalitas organisasi.

Mereka kemudian mengusulkan aturan komunikasi yang jelas, seperti membatasi pembahasan sesuai kepentingan kegiatan, menjaga bahasa yang sopan, serta melibatkan anggota lain agar komunikasi tetap transparan. Usulan tersebut diterima dan membuat hubungan antar anggota semakin harmonis.

20. Berdasarkan kisah tersebut, tentukan perilaku yang menunjukkan analisis tepat tentang penerapan **musawah, tawasuth, dan ukhuwah** dalam menghadapi fenomena pergaulan modern!

- A. Menyusun aturan komunikasi untuk menjaga kehormatan dan profesionalitas
- B. Membatasi interaksi hanya karena adanya perbedaan jenis kelamin
- C. Menggunakan media sosial dengan tanggung jawab dan menjaga etika
- D. Mengedepankan kepentingan bersama dan keterbukaan dalam organisasi
- E. Membiarkan komunikasi pribadi tanpa batas karena dianggap hak individu

“Ketulusan Remaja Mengubah Masa Depan Anak Desa”

Di sebuah desa terpencil, terdapat sekelompok remaja yang berinisiatif mendirikan taman baca untuk anak-anak yang kesulitan belajar. Awalnya, mereka menghadapi banyak kendala, seperti kekurangan buku, tempat yang sempit, serta keterbatasan dana. Namun, mereka tidak menyerah. Mereka mengumpulkan buku bekas, membersihkan balai desa, serta mengajak masyarakat untuk ikut membantu.

Walaupun beberapa teman mereka memilih menghabiskan waktu untuk bermain, kelompok remaja tersebut tetap bersemangat. Mereka bergantian mengajar anak-anak setiap sore. Lambat laun, taman baca tersebut berkembang dan mampu membantu banyak anak meningkatkan kemampuan membaca dan semangat belajar. Bahkan, kegiatan tersebut menginspirasi desa tetangga untuk membuat taman baca serupa.

21. Berdasarkan kisah tersebut, analisislah dampak positif perilaku bekerja keras, kolaboratif, fastabiqul khairat, optimis, dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari....

- a. Terbangunnya kepedulian sosial dan semangat saling membantu dalam masyarakat
- b. Meningkatkan rasa putus asa ketika menghadapi keterbatasan fasilitas
- c. Terciptanya inovasi kegiatan pendidikan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar
- d. Menumbuhkan persaingan tidak sehat antar kelompok remaja
- e. Memotivasi masyarakat lain untuk melakukan kegiatan kebaikan yang serupa

“Kompak Berusaha, Bersama Meraih Sukses”

Rafi adalah seorang siswa yang bercita-cita menjadi pengusaha sukses. Ia berasal dari keluarga sederhana. Untuk membantu orang tuanya, Rafi membuat usaha kecil menjual makanan ringan hasil olahan sendiri bersama teman-temannya. Pada awalnya, usaha mereka sering mengalami kerugian karena kurang pengalaman.

Namun, Rafi tetap optimis dan terus mencari ide baru. Ia mengajak teman-temannya berdiskusi untuk

memperbaiki rasa, kemasan, dan strategi pemasaran melalui media sosial. Mereka membagi tugas sesuai kemampuan masing-masing. Berkat kerja keras dan kekompakan mereka, usaha tersebut semakin berkembang dan mampu membuka peluang kerja kecil bagi teman-temannya yang lain

22. Berdasarkan kisah tersebut, analisislah dampak positif sikap bekerja keras, kolaboratif, fastabiqul khairat, optimis, dan dinamis dalam kehidupan sehari-hari....

- Menumbuhkan jiwa pantang menyerah dalam menghadapi tantangan hidup
- Menghambat kerja sama karena setiap orang memiliki peran berbeda
- Mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah
- Mendorong munculnya sikap ketergantungan terhadap orang lain
- Membuka peluang peningkatan kesejahteraan bagi diri sendiri dan lingkungan

“Rumor yang Merusak Persahabatan”

Naila adalah siswi yang berprestasi dan aktif di organisasi sekolah. Suatu ketika, ia berselisih paham dengan temannya, Sinta. Karena merasa kesal, Sinta menceritakan kepada teman-teman lain bahwa Naila sering menjelekkkan ketua OSIS. Cerita itu terus menyebar dari satu siswa ke siswa lain sehingga hubungan antar teman menjadi tidak harmonis. Sebagian siswa menambahkan cerita yang belum tentu benar. Ada juga siswa yang merasa penasaran lalu mencoba membuka tas Naila tanpa izin untuk mencari bukti. Ketika masalah diklarifikasi oleh guru, ternyata cerita tersebut hanya kesalahpahaman.

23. Berdasarkan kisah tersebut, analisislah bentuk akhlak tercela yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari!

- Menyampaikan cerita dari satu orang ke orang lain untuk memperkeruh suasana termasuk namimah
- Menambahkan cerita yang belum jelas kebenarannya termasuk perilaku hoaks
- Membuka tas teman tanpa izin untuk mencari kesalahan termasuk tajassus
- Menyelesaikan masalah melalui klarifikasi dengan guru termasuk akhlak tercela
- Menjaga persahabatan dan saling menasihati termasuk akhlak tercela

“Kepemimpinan yang Penuh Kepedulian”

Di sebuah panti asuhan, terdapat organisasi remaja yang bertugas mengelola kegiatan belajar adik-adik. Suatu hari, ketua organisasi bernama Farhan mengetahui bahwa salah satu anggotanya, Rafi, sering datang terlambat dan kurang menyelesaikan tugasnya. Beberapa anggota lain merasa kesal dan mengusulkan agar Rafi dikeluarkan dari organisasi.

Namun, Farhan memilih untuk berbicara baik-baik dengan Rafi. Ternyata, Rafi sering membantu ibunya berjualan sebelum berangkat ke sekolah sehingga ia sering kelelahan. Farhan kemudian mengajak anggota lain untuk membagi tugas secara adil dan memberikan dukungan kepada Rafi. Sejak saat itu, Rafi menjadi lebih semangat dan organisasi mereka semakin kompak serta kegiatan berjalan lancar.

24. Berdasarkan kisah tersebut, analisislah dampak positif penerapan etika dalam berorganisasi.

- Terjalinnnya hubungan kerja sama yang harmonis antaranggota
- Mengurangi rasa empati antaranggota organisasi
- Meningkatkan semangat dan tanggung jawab anggota
- Menimbulkan perselisihan karena adanya pembagian tugas baru
- Menciptakan suasana kerja yang saling menghargai

Kisah Pemimpin yang Bijaksana

Di sebuah madrasah, terjadi perselisihan antara pengurus OSIS mengenai pembagian anggaran kegiatan milad. Sebagian pengurus menginginkan dana besar untuk dekorasi agar terlihat mewah, sementara sebagian lain ingin dana dialokasikan untuk santunan anak yatim.

Ketua OSIS, Ahmad, mendengarkan kedua belah pihak dengan tenang. Ia tidak terburu-buru mengambil keputusan demi popularitas. Akhirnya, Ahmad memutuskan untuk menyederhanakan dekorasi namun tetap estetik, dan mengalihkan sisa dana untuk santunan. Ahmad juga tetap menjaga integritasnya dengan tidak mengambil sepeser pun keuntungan pribadi dari dana tersebut, meski ia sendiri sedang membutuhkan biaya sekolah.

25. Tentukan apakah pernyataan berikut Benar atau Salah berdasarkan konsep akhlak terpuji!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Sifat <i>Adalah</i> (adil) dalam kisah Ahmad ditunjukkan ketika ia memberikan porsi yang sesuai untuk setiap kepentingan tanpa ada pihak yang merasa dirugikan secara berlebihan.	[]	[]
2	Sifat <i>Hikmah</i> hanya berkaitan dengan kecerdasan intelektual, sehingga tindakan Ahmad yang tenang saat mendengarkan argumen bukan termasuk	[]	[]

No	Pernyataan	Benar	Salah
	bagian dari <i>hikmah</i> .		
3	Keberanian Ahmad dalam mengambil keputusan yang tidak populer (mengurangi dana dekorasi) demi kemaslahatan yang lebih besar merupakan bentuk <i>Syaja'ah</i> .	[]	[]

Kabut Hitam di Yayasan Cerdas Bangsa

Pak Bakri adalah seorang pengelola yayasan pendidikan yang sangat berambisi memperluas jaringannya. Namun, ambisinya didasari oleh sifat **tamak** terhadap kekuasaan dan harta; ia mulai menggelapkan dana beasiswa milik siswa yatim untuk kepentingan renovasi rumah pribadinya. Tindakan ini merupakan bentuk nyata perbuatan **dzalim** yang merampas hak-hak anak yang membutuhkan pendidikan.

Dalam menjalankan roda organisasi, Pak Bakri dikenal sangat **licik**. Ia sering mengadu domba antar kepala sekolah di bawah naungannya agar mereka tidak bersatu untuk mengkritik kebijakan keuangannya. Selain itu, Pak Bakri bersikap **diskriminatif** dalam memberikan tunjangan kesejahteraan. Guru-guru yang memiliki hubungan kerabat dengannya mendapatkan fasilitas mewah dan kenaikan gaji berkala, sementara guru-guru berprestasi yang kritis terhadap manajemen dibiarkan dalam kesulitan ekonomi tanpa tunjangan yang layak. Dampak dari tindakan tersebut mulai terasa. Banyak guru berkompeten yang memilih mengundurkan diri, wali murid mulai kehilangan kepercayaan dan memindahkan anak-anak mereka, hingga akhirnya yayasan tersebut terancam ditutup oleh pihak berwenang karena laporan penyalahgunaan dana dan ketidakadilan manajerial.

26. Berdasarkan stimulus di atas, tentukan apakah pernyataan berikut **Benar (B)** atau **Salah (S)** dengan memberikan tanda centang \$(\checkmark)\$!

No	Pernyataan	Benar (B)	Salah (S)
1	Tindakan Pak Bakri yang mengambil dana beasiswa untuk kepentingan pribadi adalah perilaku dzalim yang berdampak pada terputusnya akses pendidikan bagi pihak yang berhak.		
2	Sifat tamak yang dimiliki Pak Bakri berdampak positif pada kemajuan yayasan karena ia menjadi sangat bersemangat dalam mencari keuntungan finansial.		
3	Strategi adu domba yang dilakukan Pak Bakri terhadap kepala sekolah merupakan bentuk perilaku licik yang bertujuan untuk mempertahankan kekuasaannya secara tidak sehat.		
4	Dampak dari perilaku diskriminatif Pak Bakri adalah terciptanya iklim kerja yang harmonis karena guru-guru yang memiliki hubungan kerabat menjadi lebih setia.		

Berikut adalah soal bentuk menjodohkan yang disusun dengan stimulus naratif yang kaya akan konteks kehidupan nyata, dirancang untuk menguji analisis mendalam mengenai empat induk akhlak terpuji.

Kisah Kepemimpinan Pak Baskara

Pak Baskara adalah seorang kepala desa yang baru menjabat di desa Makmur Sentosa. Desa tersebut sedang menghadapi konflik lahan yang melibatkan sebuah perusahaan besar dan warga lokal. Pak Baskara dikenal sebagai sosok yang sangat disiplin dalam menjaga kehormatan keluarganya; ia selalu menolak pemberian apapun dari pihak perusahaan, baik berupa bingkisan mewah maupun uang saku, karena ia ingin menjaga diri dari keterikatan yang dapat merusak integritasnya.

Dalam memimpin rapat desa, Pak Baskara tidak pernah terburu-buru mengambil keputusan. Ia mendengarkan semua aspirasi, mempelajari aturan hukum negara, dan mempertimbangkan maslahat jangka panjang bagi lingkungan desa. Kemampuannya dalam membedakan mana yang benar-benar kebutuhan warga dan mana yang hanya keinginan sesaat kelompok tertentu sangatlah tajam.

Suatu ketika, pihak perusahaan melakukan intimidasi dan mengancam akan memperkarakan Pak Baskara jika tidak mau menandatangani izin sepihak. Namun, dengan tenang dan tanpa rasa takut, Pak Baskara tetap berdiri kokoh membela hak-hak warga. Ia siap menanggung segala risiko jabatan demi tegaknya kebenaran. Akhirnya, ia memutuskan perkara tersebut dengan sangat proporsional: perusahaan tetap boleh beroperasi dengan syarat luas lahan diperkecil, hak ulayat warga dikembalikan, dan kelestarian alam tetap terjaga. Semua pihak merasa diperlakukan secara seimbang.

27. Berdasarkan stimulus di atas, jodohkanlah **Tindakan Pak Baskara** di kolom sebelah kiri dengan **Konsep Akhlak Terpuji** yang paling sesuai di kolom sebelah kanan!

No	Tindakan Pak Baskara (Pernyataan)	Pilihan Jawaban (Konsep Akhlak)
1	Kemampuan Pak Baskara membedakan antara maslahat dan mudarat serta mengambil keputusan yang matang berdasarkan ilmu.	A. Iffah
2	Sikap Pak Baskara yang konsisten menolak suap dan pemberian mewah demi menjaga kesucian hati dan kehormatan dirinya.	B. Hikmah
3	Keteguhan hati Pak Baskara saat menghadapi ancaman dan intimidasi demi membela hak warga yang tertindas.	C. 'Adalah
4	Keputusan Pak Baskara yang memberikan solusi proporsional sehingga hak warga terpenuhi tanpa mematikan usaha perusahaan.	D. Syaja'ah
		E. Tawadhu

Latar Belakang Munculnya Ilmu Kalam

Perkembangan pemikiran dalam Ilmu Kalam tidak dapat dilepaskan dari dinamika sejarah umat Islam setelah wafatnya Muhammad. Pada masa tersebut muncul berbagai perbedaan pandangan, terutama mengenai persoalan kepemimpinan dan status keimanan seseorang yang melakukan dosa besar. Konflik politik yang terjadi dalam peristiwa seperti Battle of Siffin memunculkan perdebatan teologis yang mendorong para ulama untuk merumuskan penjelasan akidah secara lebih sistematis.

Selain faktor internal, perkembangan wilayah Islam juga mempertemukan umat Islam dengan berbagai tradisi intelektual dari peradaban lain, termasuk filsafat Yunani. Interaksi ini menimbulkan tantangan baru terhadap pemahaman akidah sehingga para ulama berusaha mempertahankan ajaran Islam dengan menggunakan pendekatan rasional sekaligus berlandaskan pada dalil Al-Qur'an dan hadis. Dari proses inilah kemudian berkembang disiplin ilmu yang dikenal sebagai Ilmu Kalam.

Sejarah Singkat Ilmu Kalam

Setelah wafatnya Rasulullah SAW, perbedaan pandangan tentang kepemimpinan dan dosa besar memunculkan persoalan akidah. Masuknya pengaruh filsafat asing menantang pemahaman umat Islam. Untuk menjawab tantangan ini, para ulama mengembangkan ilmu Kalam, yang menggunakan Al-Qur'an, Hadis, dan akal untuk menjelaskan dan mempertahankan akidah Islam secara rasional.

28. Dibawah ini merupakan latar belakang munculnya aliran ilmu kalam.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Ilmu Kalam muncul karena kebutuhan umat Islam untuk menjawab persoalan akidah yang timbul akibat konflik politik pasca wafatnya Rasulullah SAW.		
2	Ilmu Kalam berkembang sebagai upaya mempertahankan kemurnian ajaran Islam dari pengaruh pemikiran asing melalui pendekatan rasional dan dalil naqli.		
3	Masuknya filsafat Yunani ke dunia Islam menyebabkan seluruh ulama menolak penggunaan akal dalam memahami akidah.		

29. Makna Al-Asma' al-Husna: Al-Khāliq

Allah SWT memiliki nama-nama indah yang disebut Al-Asma' al-Husna. Salah satu di antaranya adalah Al-Khāliq, yang berarti Maha Pencipta. Allah menciptakan seluruh alam semesta beserta isinya, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan segala sesuatu yang ada di sekitar kita.

Makna Al-Khāliq mengajarkan bahwa semua yang kita miliki dan nikmati adalah ciptaan Allah. Oleh karena itu, manusia harus menjaga dan memanfaatkan ciptaan Allah dengan sebaik-baiknya. Kita tidak boleh merusak lingkungan, menyakiti makhluk hidup, atau bersikap sombong atas kemampuan yang dimiliki.

Dalam kehidupan sehari-hari, pengamalan makna Al-Khāliq dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan, menyayangi sesama makhluk hidup, bersyukur atas nikmat Allah, serta menggunakan kemampuan diri untuk melakukan kebaikan. Dengan memahami makna Al-Khāliq, peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan Allah.

Al-Khāliq berarti Allah Maha Pencipta, yang menciptakan segala makhluk dan alam semesta dengan sempurna. Memahami al-Khāliq mendorong kita untuk menghargai ciptaan-Nya, menjaga lingkungan, bersikap kreatif, dan memanfaatkan sumber daya dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Menghargai ciptaan Allah, seperti menjaga lingkungan dan hewan, merupakan refleksi dari memahami al-Khāliq dalam kehidupan sehari-hari.		
2.	Kreativitas, inovasi, dan produktivitas yang bermanfaat bagi sesama merupakan salah satu cara meneladani sifat al-Khāliq.		
3.	Memahami makna al-Khāliq hanya penting untuk ilmu agama, tanpa berdampak pada sikap dan tindakan sehari-hari.		

Tahapan Spiritual dalam Tasawuf

Dalam kajian Tasawuf, perjalanan spiritual seorang muslim untuk mendekatkan diri kepada Allah digambarkan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tahapan tersebut dimulai dari Syariat, yaitu ketaatan terhadap aturan agama secara lahiriah seperti salat, puasa, dan zakat. Setelah itu, seseorang menempuh Tarekat, yakni latihan spiritual yang dilakukan secara terarah untuk membersihkan hati dari sifat-sifat tercela dan membentuk akhlak yang mulia.

Selanjutnya, seorang salik (pejalan spiritual) akan sampai pada tahap Hakikat, yaitu pemahaman batin terhadap makna sejati ibadah serta kesadaran tentang hubungan manusia dengan Allah. Tahap tertinggi adalah Makrifat, di mana seseorang mencapai kedekatan spiritual yang mendalam dan mengenal Allah dengan kesadaran hati yang kuat. Keempat tahapan ini menunjukkan bahwa tasawuf tidak hanya menekankan ibadah lahiriah, tetapi juga penyucian batin dan pembentukan akhlak yang mulia.

Tasawuf Singkat: Syariat, Tarikat, Hakikat, dan Makrifat

Tasawuf adalah ilmu yang membimbing manusia mendekat kepada Allah.

- **Syariat:** Tahap awal, menekankan ketaatan lahiriah terhadap aturan agama seperti shalat, puasa, dan zakat.
- **Tarikat:** Tahap latihan spiritual, dibimbing guru, untuk membersihkan hati dari sifat buruk dan mendekatkan diri kepada Allah.
- **Hakikat:** Tahap memahami makna batin ibadah dan hubungan sejati dengan Allah.
- **Makrifat:** Puncak tasawuf, di mana hamba mengenal Allah secara sempurna dan menyadari hakikat diri serta ciptaan-Nya.

30. Dengan memahami keempat tahapan ini, seorang muslim dapat menjalankan tasawuf secara seimbang antara ibadah lahir dan batin.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Syariat adalah tahapan awal dalam tasawuf yang menekankan ketaatan lahiriah terhadap aturan agama, seperti shalat, puasa, dan zakat.		
2.	Tarikat hanya menekankan ibadah lahiriah tanpa memperhatikan kebersihan hati dan akhlak.		

3.	Hakikat adalah tahap pemahaman batin yang menekankan makna sejati ibadah dan hubungan manusia dengan Allah.		
----	---	--	--

“Semangat Gotong Royong Tanpa Perbedaan”

Di sebuah sekolah, terdapat kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. Ketua kelas membagi tugas secara merata kepada semua siswa tanpa membedakan latar belakang ekonomi, suku, maupun kemampuan akademik. Namun, ketika pembagian tugas berlangsung, salah satu siswa bernama Raka merasa tugas membersihkan selokan terlalu berat. Ia mengajak beberapa temannya untuk menolak tugas tersebut dan meminta diganti dengan tugas yang lebih ringan. Ketua kelas kemudian mengajak berdiskusi dan mencari solusi agar tugas dapat diselesaikan bersama secara adil.

31. Tentukan pernyataan berikut **Benar (B)** atau **Salah (S)** berdasarkan analisis sikap musawah, tawasuth, dan ukhuwah dalam kisah tersebut.

No	Pernyataan	benar	salah
1	Pembagian tugas tanpa membedakan latar belakang menunjukkan sikap musawah.		
2	Ajakan Raka menolak tugas mencerminkan sikap ukhuwah karena ingin melindungi temannya.		
3	Diskusi untuk mencari solusi bersama merupakan contoh sikap tawasuth.		

“Indahnya Persatuan dalam Perbedaan Pendapat”

Dalam kegiatan organisasi remaja masjid, terjadi perbedaan pendapat mengenai cara pelaksanaan peringatan Maulid Nabi. Sebagian anggota mengusulkan acara sederhana dengan pengajian, sedangkan kelompok lain ingin menambahkan pentas seni Islami. Ketua organisasi mengingatkan agar semua anggota saling menghargai pendapat, menghindari perdebatan berlebihan, serta mengutamakan persatuan. Akhirnya mereka sepakat menggabungkan kedua usulan tersebut.

32. Tentukan pernyataan berikut **Benar (B)** atau **Salah (S)** berdasarkan analisis sikap musawah, tawasuth, dan ukhuwah dalam kisah tersebut.

No	Pernyataan	benar	salah
1	Menghargai semua pendapat anggota menunjukkan sikap musawah.		
2	Menggabungkan dua usulan merupakan bentuk sikap tawasuth.		
3	Perbedaan pendapat harus dihindari agar ukhuwah tetap terjaga.		

“Kerja Sama dan Ketekunan Mewujudkan Inovasi Ramah Lingkungan

Di sebuah madrasah, siswa kelas XI mendapatkan tugas membuat karya inovasi ramah lingkungan. Kelompok Rani membagi tugas dengan jelas. Rani mencari referensi, Dimas membuat desain produk, Siti melakukan uji coba, dan Arman mempresentasikan hasilnya. Mereka sering berdiskusi ketika menemukan kendala. Walaupun kelompok lain sudah selesai lebih dulu, mereka tetap berusaha menyempurnakan hasil karya agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.

33. Analisislah pernyataan berikut berdasarkan stimulus di atas dengan memberikan tanda **Benar (B)** atau **Salah (S)**!

No	Pernyataan	benar	salah
1	Perilaku kelompok Rani menunjukkan sikap kolaboratif dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugas.		
2	Sikap tetap berusaha memperbaiki hasil karya walaupun kelompok lain sudah selesai menunjukkan sikap fastabiqul khairat.		
3	Diskusi kelompok yang dilakukan menunjukkan sikap pesimis karena mereka merasa kesulitan menyelesaikan tugas.		

Kisah Kepemimpinan Pak Baskara

Pak Baskara adalah seorang kepala desa yang baru menjabat di desa Makmur Sentosa. Desa tersebut sedang menghadapi konflik lahan yang melibatkan sebuah perusahaan besar dan warga lokal. Pak Baskara dikenal sebagai sosok yang sangat disiplin dalam menjaga kehormatan keluarganya; ia selalu menolak pemberian apapun dari pihak perusahaan, baik berupa bingkisan mewah maupun uang saku, karena ia ingin menjaga diri dari keterikatan yang dapat merusak integritasnya.

Dalam memimpin rapat desa, Pak Baskara tidak pernah terburu-buru mengambil keputusan. Ia mendengarkan semua aspirasi, mempelajari aturan hukum negara, dan mempertimbangkan maslahat jangka panjang bagi lingkungan desa. Kemampuannya dalam membedakan mana yang benar-benar kebutuhan warga dan mana yang hanya keinginan sesaat kelompok tertentu sangatlah tajam.

Suatu ketika, pihak perusahaan melakukan intimidasi dan mengancam akan memperkarakan Pak Baskara jika tidak mau menandatangani izin sepihak. Namun, dengan tenang dan tanpa rasa takut, Pak Baskara tetap berdiri kokoh membela hak-hak warga. Ia siap menanggung segala risiko jabatan demi tegaknya kebenaran. Akhirnya, ia memutuskan perkara tersebut dengan sangat proporsional: perusahaan tetap boleh beroperasi dengan syarat luas lahan diperkecil, hak ulayat warga dikembalikan, dan kelestarian alam tetap terjaga. Semua pihak merasa diperlakukan secara seimbang.

34. Berdasarkan stimulus di atas, jodohkanlah **Tindakan Pak Baskara** di kolom sebelah kiri dengan **Konsep Akhlak Terpuji** yang paling sesuai di kolom sebelah kanan!

No	Tindakan Pak Baskara (Pernyataan)	Pilihan Jawaban (Konsep Akhlak)
1	Kemampuan Pak Baskara membedakan antara maslahat dan mudarat serta mengambil keputusan yang matang berdasarkan ilmu.	A. Iffah
2	Sikap Pak Baskara yang konsisten menolak suap dan pemberian mewah demi menjaga kesucian hati dan kehormatan dirinya.	B. Hikmah
3	Keteguhan hati Pak Baskara saat menghadapi ancaman dan intimidasi demi membela hak warga yang tertindas.	C. 'Adalah
4	Keputusan Pak Baskara yang memberikan solusi proporsional sehingga hak warga terpenuhi tanpa mematikan usaha perusahaan.	D. Syaja'ah
		E. Tawadhu

Faktor Historis Lahirnya Ilmu Kalam

Perkembangan Ilmu Kalam tidak terlepas dari dinamika sejarah umat Islam pada masa awal. Setelah wafatnya Muhammad, muncul berbagai persoalan teologis yang berkaitan dengan kepemimpinan, iman, dan perbuatan manusia. Salah satu peristiwa penting yang memicu perdebatan tersebut adalah Battle of Siffin yang diakhiri dengan proses Tahkim. Peristiwa ini menimbulkan perbedaan pandangan di kalangan umat Islam mengenai kepemimpinan dan status keimanan seseorang.

Selain konflik politik, perdebatan tentang status pelaku dosa besar juga menjadi salah satu isu teologis yang penting. Sebagian kelompok berpendapat bahwa pelaku dosa besar masih tetap beriman, sementara kelompok lain menganggapnya telah keluar dari Islam. Untuk menjawab berbagai persoalan tersebut secara sistematis, para ulama kemudian mengembangkan ilmu Kalam sebagai disiplin yang menjelaskan konsep iman, amal, dan tauhid dengan menggunakan dalil naqli dan pendekatan rasional.

35. Pasangkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang tepat di kolom B.

Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1. Perang Shiffin dan peristiwa Tahkim	A. Memicu pertanyaan tentang apakah pelaku dosa besar tetap dianggap beriman atau kafir
2. Tujuan lahirnya ilmu Kalam	B. Menandai awal munculnya kelompok dengan pandangan berbeda terkait kepemimpinan dan akidah
3. Perdebatan tentang status pelaku dosa besar	C. Memberikan penjelasan rasional tentang iman, amal, dan tauhid

Meneladani Sifat Al-Khāliq dalam Kehidupan

Salah satu dari Al-Khāliq menunjukkan bahwa Allah menciptakan seluruh alam semesta dengan penuh hikmah, keteraturan, dan tujuan yang jelas. Pemahaman terhadap sifat ini mendorong manusia untuk merenungkan ciptaan Allah serta menyadari bahwa segala sesuatu di alam memiliki fungsi dan manfaat bagi kehidupan. Kesadaran tersebut menumbuhkan sikap tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan alam dan memanfaatkan potensi yang dimiliki secara positif.

Dalam kehidupan sehari-hari, meneladani nilai dari sifat Al-Khāliq dapat diwujudkan melalui berbagai tindakan nyata, seperti berkreasi menghasilkan karya yang bermanfaat, menjaga kelestarian lingkungan, serta menghargai semua makhluk ciptaan Allah. Sikap tersebut menunjukkan bahwa manusia tidak hanya memahami konsep ketuhanan secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam perilaku yang membawa manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

36. Pasangkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang tepat di kolom B.

Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1. Meneladani sifat al-Khāliq melalui kreativitas dan produktivitas	A. Menjaga kebersihan lingkungan, merawat hewan, dan tidak merusak alam
2. Allah menciptakan ciptaan dengan hikmah dan keteraturan	B. Memahami bahwa segala fenomena alam dan makhluk memiliki aturan dan tujuan
3. Menghargai dan merawat ciptaan Allah, seperti lingkungan dan hewan	C. Membuat karya yang bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan

Cerita Singkat: Belajar Tasawuf dari Para Ulama

Di sebuah kota kecil, hiduplah seorang pemuda yang ingin mendekatkan diri kepada Allah. Suatu hari, ia mendengar kisah tentang **Imam Junaid al-Baghdadi**. Pemuda itu belajar bahwa ibadah bukan hanya tentang gerakan lahiriah, tetapi juga tentang ketenangan hati dan kesadaran penuh dalam beribadah.

Di perjalanan berikutnya, pemuda itu mengenal kisah **Rabiah al-Adawiyah**. Ia tersadar bahwa ibadah seharusnya dilakukan semata-mata untuk Allah, bukan untuk pujian atau keuntungan duniawi. Hal ini membuatnya ingin selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitasnya.

Akhirnya, pemuda itu mendengar tentang **Syekh Abdul Qadir al-Jailani**. Dari kisah Syekh Abdul Qadir, pemuda itu belajar bahwa mendekat kepada Allah juga berarti memberi manfaat kepada orang lain, menolong yang lemah, dan tetap sabar menghadapi ujian hidup.

Dengan mempelajari ajaran ketiga tokoh ini, pemuda itu mulai merefleksikan tasawuf dalam kehidupannya: membersihkan hati, mencintai Allah tanpa pamrih, dan berbuat baik bagi sesama. Lambat laun, hidupnya menjadi lebih tenang, bermanfaat, dan dekat dengan Allah.

37. Pasangkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang tepat di kolom B.

Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1. Imam Junaid al-Baghdadi	A. Menekankan cinta kepada Allah dengan tulus tanpa pamrih dan pengharapan duniawi.
2. Rabiah al-Adawiyah	B. Menekankan penyucian hati, ketaatan kepada syariat, dan kedekatan kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Syekh Abdul Qadir al-Jailani	C. Menekankan amal kebaikan, tawakal, dan keikhlasan dalam beribadah, serta menolong sesama.

“Semangat Bersama Membantu Sesama”

Di sebuah madrasah, siswa kelas XI diminta membuat program sosial untuk membantu warga desa yang terkena banjir. Kelompok A dipimpin oleh Rafi. Ia membagi tugas sesuai kemampuan anggota. Sinta membuat desain poster penggalangan dana secara kreatif, Hasan mengatur jadwal kegiatan dengan rapi, dan Naila mengajak siswa lain untuk berlomba-lomba mengumpulkan donasi. Walaupun sempat kekurangan dana, mereka tetap berusaha mencari solusi dengan menjual hasil kerajinan tangan. Mereka juga saling memberi

semangat dan menyesuaikan rencana kegiatan ketika terjadi perubahan cuaca. Akhirnya, bantuan yang mereka kumpulkan mampu membantu banyak warga desa.

38. Jodohkan pernyataan pada kolom A dengan dampak positif pada kolom B yang paling tepat berdasarkan kisah cerita di atas.

NO	Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1.	Rafi membagi tugas sesuai kemampuan anggota kelompok.	Menumbuhkan semangat berlomba dalam kebaikan (<i>fastabiqul khairat</i>)
2.	Naila mengajak siswa lain berlomba-lomba mengumpulkan donasi.	Meningkatkan efektivitas kerja dan kekompakan tim
3.	Kelompok tetap berusaha mencari solusi saat kekurangan dana.	Membentuk sikap optimis dan pantang menyerah

“Kerja Sama dan Kejujuran Kunci Sukses Bakti Sosial Remaja Masjid”

Organisasi Remaja Masjid “Al-Hikmah” sedang menyiapkan kegiatan bakti sosial. Ketua panitia, Rafi, selalu menekankan pentingnya kerja sama dan kejujuran. Saat pembagian tugas, Rafi memberi kesempatan semua anggota menyampaikan pendapat. Sementara itu, Laila sebagai bendahara mencatat semua pemasukan dan pengeluaran dana secara transparan. Suatu hari, salah satu anggota, Fikri, tanpa sengaja merusak sebagian perlengkapan acara. Ia langsung mengakui kesalahannya dan bersedia memperbaiki kerusakan tersebut. Anggota lain pun tidak menyalahkan Fikri, melainkan membantu mencari solusi bersama. Akhirnya kegiatan bakti sosial berjalan lancar dan mendapat apresiasi

39. Pasangkan peristiwa pada kolom A dengan dampak positif etika berorganisasi dan bekerja yang tepat pada kolom B!

NO	Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1.	Rafi memberi kesempatan semua anggota menyampaikan pendapat.	A. Menumbuhkan kepercayaan dan mencegah konflik antar anggota.
2.	Laila mencatat pemasukan dan pengeluaran dana secara terbuka.	B. Menciptakan suasana kerja yang demokratis dan menghargai pendapat orang lain.
3.	Fikri mengakui kesalahan dan bertanggung jawab memperbaikinya.	C. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan solidaritas tim.

“Semangat Kerja Sama OSIS MA Nurul Falah Menuju Kegiatan Profesional”

OSIS MA Nurul Falah sedang mempersiapkan program pelatihan kewirausahaan bagi siswa. Ketua OSIS, Salma, mengadakan rapat terbuka untuk menentukan konsep kegiatan. Ia menampung kritik dan saran dari seluruh anggota, bahkan dari anggota baru.

Di sisi lain, Rizky sebagai koordinator perlengkapan menemukan adanya selisih jumlah barang dengan laporan sebelumnya. Ia segera melaporkan hal tersebut kepada pengurus tanpa menutupi masalah. Setelah dilakukan pengecekan bersama, ternyata terjadi kesalahan pencatatan, bukan kehilangan barang.

Sementara itu, Nabila sebagai koordinator konsumsi menghadapi keterlambatan pengiriman makanan dari pihak penyedia. Ia segera berkoordinasi dengan tim lain untuk mencari alternatif solusi agar kegiatan tetap berjalan lancar.

Kegiatan akhirnya terlaksana dengan sukses dan mendapat pujian dari kepala sekolah karena menunjukkan kerja tim yang profesional.

40. Berdasarkan kisah di atas, jodohkanlah peristiwa/perbuatan (Kolom A) dengan sikap yang mencerminkan upaya menghindari perilaku tercela (Kolom B) yang tepat!

NO	Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1.	Salma membuka ruang kritik dan saran dalam rapat.	A. Membentuk budaya organisasi yang adaptif terhadap masalah dan berorientasi solusi.
2.	Rizky melaporkan kesalahan data perlengkapan secara jujur.	B. Memperkuat transparansi dan meningkatkan kepercayaan antar anggota organisasi.
3.	Nabila segera berkoordinasi mencari solusi saat terjadi hambatan teknis.	C. Mendorong partisipasi aktif anggota serta menciptakan pengambilan keputusan yang berkualitas.